

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang merupakan rumah sakit rujukan bagi pusat-pusat pelayanan kesehatan. RSUD Panembahan Senopati Bantul berlokasi di jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo, No 14 Bantul. Rumah sakit tersebut berdiri sejak tahun 1953 dengan nama RSUD. Jebugan, namun sejak tahun 2003 berubah menjadi RSUD Panembahan Senopati Bantul memperoleh pengakuan naik kelas menjadi kelas B Non pendidik Tertanggal 31 Januari 2009, Perda No 3 Tahun 2007.

Penelitian ini dilakukan di ruang poli kandungan yang dipimpin oleh 1 kepala kepala Ruang, di bantu 3 bidan, 3 dokter Sp. OG, 1 administrasi. ruang poli kandungan memiliki 3 kamar pasien yang masing-masing memiliki 3 tempat tidur yang masing-masing menggunakan asuransi kesehatan (BPJS). Kegiatan yang dilakukan oleh bidan memberikan konseling dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang. Konseling yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan pasien, sebelum pasien pulang memberitahu untuk kunjungan ulang.

2. Gambaran karakteristik responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, paritas, umur kehamilan.

Distribusi frekuensi karakteristik umur responden selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Umur Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Ruang Poli Kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Umur		
20-35	43	53.1
Total	43	53.1
Pendidikan		
SD	6	7.4
SMP	10	12.3
SMA	25	30.9
Perguruan Tinggi	11	13.6
Total	52	64.2
Pekerjaan		
IRT	14	17.3
Swasta	15	18.5
Wiraswasta	6	7.4
PNS	11	13.6
Total	46	56.8
Paritas		
Primigravida	23	28.4
Multigravida	20	24.7
Total	43	53.1
Umur Kehamilan		
1-12 Minggu (TM I)	1	1.2
13-24 Minggu (TM II)	9	11.1
25-40 Minggu (TM III)	33	40.7
Total	43	53

Simber: data primer, 2016

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di ruang poli kandungan di RSUD Panembahan Senopati Bantul berdasarkan umur sebagian besar antara 20-35 tahun sebanyak 43 responden (53.1%). Pendidikan sebagian besar SMA sebanyak 25 responden (30.9%). pekerjaan sebagian besar pegawai wiraswasta sebanyak 15 responden (18.5%). Paritas sebagian besar primigravida sebanyak 23 responden (28.4). umur kehamilan sebagian besar 25-40 minggu (TM III) sebanyak 33 responden (40.7).

3. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dapat diketahui berdasarkan pengetahuan tanda bahaya kehamilan muda, tanda bahaya kehamilan lanjut, dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Pengetahuan tanda bahaya kehamilan muda

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan muda

Kategori	F	%
Baik (skor > 75%)	26	32.1
Cukup (skor 60%-75%)	21	25.9
Kurang (skor <60%)	34	42.0
Total	81	100

Sumber: data primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan muda paling banyak pada kategori kurang sebanyak 34 responden (42.0%).

b. Pengetahuan tanda bahaya kehamilan lanjut

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan lanjut

Kategori	F	%
Baik (skor > 75%)	48	58.3
Cukup (skor 60%-75%)	19	23.5
Kurang (skor <60%)	14	17.3
Total	81	100

Sumber: data primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan lanjut paling banyak pada kategori baik sebanyak 48 responden (58.3%).

c. Pengetahuan tanda bahaya kehamilan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan.

Kategori	F	%
Baik (skor > 75%)	43	53.1
Cukup (skor 60%-75%)	18	22.2
Kurang (skor <60%)	20	20.7
Total	81	100

Sumber: data primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan paling banyak pada kategori baik sebanyak 43 responden (53.1%).

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di ruang poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diantaranya tanda bahaya kehamilan muda, tanda bahaya kehamilan lanjut, dan tanda bahaya kehamilan.

1. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

a. Pengetahuan responden berdasarkan tanda bahaya kehamilan muda

Hasil penelitian pengetahuan responden berdasarkan Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan muda dengan kategori kurang sebanyak 34 responden (42.0). Hal ini antara lain disebabkan oleh faktor umur dan pendidikan. Umur mempengaruhi daya tangkap dan mengingat informasi yang didapatkan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan daya cerna seseorang dalam menerima informasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin baik daya cernanya dalam menerima informasi (Ariani, 2014). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wenas,R.P,dkk (2014) paling banyak umur responden dengan kategori pengetahuan baik adalah umur 20-35 tahun sebanyak 53.1% dan Pendidikan SMA Sebanyak 30%. Semakin tua atau umur seseorang semakin banyak pengalaman seseorang tersebut.

b. berdasarkan tanda bahaya kehamilan lanjut

Hasil penelitian pengetahuan responden berdasarkan Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan lanjut dengan kategori baik sebanyak 48 responden (58.3). Hal ini antara lain disebabkan oleh faktor Pekerjaan dan umur kehamilan. Pada penelitian ini yang termasuk dalam kategori baik antara lain Ibu yang tidak bekerja dan umur kehamilan.

Ibu yang tidak bekerja ini memungkinkan responden untuk mempunyai lebih banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi tentang tanda bahaya kehamilan dari berbagai macam media (Suryani, 2012). Ibu dengan umur kehamilan 25-40 (TM III) memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada ibu dengan umur kehamilan trimester I dan II. Hal ini karena ibu TM III telah melewati masa TM I dan TM II serta mempersiapkan kelahiran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gester (2013) bahwa ibu dengan kategori baik yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 76,7 %. Ibu yang tidak bekerja ini memiliki waktu luang lebih untuk mendapatkan informasi, namun tidak semua responden yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi. Hal ini mungkin dikarenakan responden cenderung mengurus urusan rumah tangga dan juga bergantung pada keinginan responden untuk mendapatkan informasi tersebut.

c. KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

- a. Peneliti tidak dapat menyelesaikan penelitian pada hari yang sama karena waktu yang dimiliki responden sangat singkat terbat dan banyak yang melakukan penelitian
- b. Keterbatasan dan dalam melakukan penelitian

2. Bagi responden

Pada saat pengisian kuesioner terdapat ibu yang kurang jelas dengan pertanyaan dari kuesioner sehingga peneliti harus mendampingi ibu saat mengisi kuesiner.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA